

LITERATURE REVIEW: IDENTITAS PROFESIONAL PERAWAT BAGI MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN

Ati Surya Mediawati*, Syifa Nurul Aulia,
Hana Rizmadewi Agustina, Putri Vidahlia Dheandra

Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Bandung
Jl. Raya Bandung-Sumedang KM 21, Jatinangor 45363, Jawa Barat

*E-mail: ati.meidiawati@unpad.ac.id

Received: 23 Desember 2024, Revised: 26 Desember 2024, Accepted: 18 Juni 2025

ABSTRAK

Undang-Undang RI No. 17 tentang Kesehatan Tahun 2023 menjelaskan bahwa yang dibutuhkan untuk membangun kesehatan masyarakat adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Hal tersebut bisa didapatkan dari identitas profesional perawat yang baik. Identitas profesional perlu ditanamkan sejak mahasiswa karena akan berpengaruh pada identitas profesional saat menjadi perawat sehingga mempengaruhi pemberian layanan keperawatan, kinerja perawat, dan kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya. **Tujuan penelitian:** Studi literatur ini bertujuan mengetahui bagaimana identitas profesional perawat bagi mahasiswa sarjana keperawatan. **Metode:** Metode pada penelitian ini adalah *literature review* dari *database* elektronik, yaitu PubMed, Scopus, dan EBSCO yang dipublikasikan tahun 2020–2024. Pencarian artikel menggunakan pendekatan *population, concept, dan context* (PCC), yaitu *population*: mahasiswa tingkat sarjana keperawatan; *concept*: identitas profesional perawat; dan *context*: pendidikan keperawatan tingkat sarjana. **Hasil:** Analisis dari 8 artikel terhadap 7.961 mahasiswa tingkat sarjana keperawatan memiliki identitas profesional yang rendah. **Diskusi:** Mahasiswa yang menjalani perkuliahan selama 3 tahun menunjukkan identitas profesional lebih tinggi. Identitas profesional ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan akademik, sistem dan model pembelajaran dari kampus, perencanaan karier, pengalaman magang, jenis kelamin, usia, kepedulian, tekanan kerja, dan dukungan sosial dari masyarakat. Selain itu, identitas profesional dapat meningkat saat adanya kondisi tanggap darurat bencana seperti pada pandemi Covid-19. **Kesimpulan:** Identitas profesional pada mahasiswa keperawatan menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu melakukan upaya untuk menumbuhkan identitas profesional yang kuat pada mahasiswanya.

Kata Kunci: identitas profesional, mahasiswa sarjana keperawatan

Literature Review: Nurses' Professional Identity Among Undergraduate Nursing Students

ABSTRACT

Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health emphasizes that improving public health requires a qualified and productive health workforce. A strong professional identity among nurses is essential to achieving this goal. Professional identity must be cultivated from the student level, as it significantly influences nurses' future professional identity, the quality of nursing care, work performance, and interprofessional collaboration. Objective: This literature review aims to explore the professional identity of nursing students at the undergraduate level. Methods: This study employed a literature review method by retrieving articles from electronic databases including PubMed, Scopus, and EBSCO, published between 2020 and 2024. The article search was guided by the Population, Concept, and Context (PCC) framework: Population: Undergraduate nursing students; Concept: Professional identity of nurses; and Context: Undergraduate nursing education. Results: An analysis of 8 selected articles involving a total of 7,961 undergraduate nursing students revealed that students generally had low levels of professional identity. Discussion:

Students in their third year of study tended to exhibit stronger professional identities. Contributing factors include the academic environment, teaching systems and models, career planning, clinical internship experiences, gender, age, personal commitment, occupational stress, and social support. Moreover, professional identity may be enhanced in emergency response contexts, such as during the COVID-19 pandemic. Conclusion: The level of professional identity among nursing students varies. Therefore, educational institutions are encouraged to implement strategies to foster a strong sense of professional identity in their students.

Keywords: Professional Identity, Undergraduate Nursing Students

LATAR BELAKANG

Identitas merupakan ciri khas dalam mengenali suatu kelompok atau individu. Identitas profesional menjadi salah satu hal penting bagi profesi untuk membedakannya dari profesi lain. Bagi seorang perawat, identitas profesional bukanlah suatu hal yang dapat dibentuk secara otomatis sehingga perlu dikembangkan (Goltz & Smith, 2014). Identitas profesional dapat memengaruhi pemberian layanan keperawatan, kinerja perawat, dan kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya. Individu yang memiliki identitas profesional yang kurang maka akan mempunyai kinerja yang kurang baik sehingga akan menghasilkan pelayanan keperawatan yang tidak optimal, merasa tidak percaya diri terhadap profesinya dengan tenaga kesehatan yang lain (Adams et al., 2006; Rees & Monrouxe, 2018). Oleh karena itu, identitas profesional yang baik perlu ditanamkan pada calon-calon perawat sejak menduduki masa pendidikan seperti mahasiswa tingkat sarjana keperawatan.

Identitas profesional pada mahasiswa sarjana keperawatan akan berpengaruh terhadap identitas profesional saat ia menjadi perawat. Hasil akhir dari pendidikan keperawatan mengenai identitas profesional perawat sangat penting untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan dipilih oleh mahasiswa keperawatan sehingga memengaruhi karier di masa depan (Browne et al., 2018). Oleh karena itu, pendidikan keperawatan harus menanamkan nilai profesional dalam pembelajarannya karena merupakan salah satu elemen penting

yang berperan pada pembentukan identitas profesional yang melibatkan proses berpikir, merasakan, dan bertindak. Pada pendidikan klinis, ditemukan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis yang diajarkan dengan pengalaman mahasiswa saat berada di lapangan (Factor et al., 2017). Teori dan praktik merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Hal tersebut dapat membantu menjembatani mahasiswa memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang baik untuk menghasilkan asuhan keperawatan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan konsistensi antara teori dan praktik untuk mencapai kinerja yang efektif dan identitas profesional yang positif (Phillips et al., 2017).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan menyebutkan bahwa salah satu yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat ialah sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Tenaga kesehatan yang berkualitas dapat tercipta jika memiliki identitas profesional yang baik. UU tentang kesehatan menjadi tonggak penting yang mencerminkan komitmen pemerintah untuk menghadapi berbagai dinamika dalam sektor kesehatan. UU Kesehatan diharapkan menjadi instrumen penting yang dapat mengatasi tantangan tersebut. Berdasarkan hak dan kewajiban serta pengaturan strategi implementasi, undang-undang ini diharapkan menjadi landasan kuat untuk transformasi positif dalam sistem kesehatan nasional. UU Kesehatan membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, seperti pelayanan primer, pelayanan rujukan, ketahanan kesehatan, pendanaan, sumber daya

manusia, dan teknologi kesehatan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang implikasi dan strategi implementasinya menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi.

Kebijakan yang terdapat pada undang-undang tersebut berpengaruh terhadap identitas profesional bagi perawat dan calon perawat. Dalam keperawatan, identitas profesional merupakan sikap yang terbentuk dari nilai-nilai disiplin dalam keperawatan (Godfrey & Crigger, 2017). Identitas profesional adalah konsep diri pada individu yang dapat mempersepsikan suatu profesi. Persepsi ini dapat dilihat dari karakter, nilai, keyakinan, dan pengalaman pada seorang perawat untuk mencapai rasa identitas profesi keperawatan. Identitas profesional juga merupakan konsep diri berupa kesadaran diri, fitur kognitif dan afektif, harga diri, dan kepercayaan diri. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa identitas profesional perawat adalah cara berpikir dan bagaimana perasaan perawat terhadap diri mereka sendiri (Kristoffersen, 2021). Oleh karena itu, skala identitas dan nilai profesional dapat digunakan untuk menilai dan mengadaptasi tahap perkembangan mahasiswa sarjana keperawatan dan variabel yang dibutuhkan untuk membentuk identitas profesional. Pembentukan identitas profesional ini merupakan proses dinamis yang dapat mengembangkan karier mahasiswa keperawatan dan mudah dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Penelitian Wu et al., (2020) menjelaskan bahwa identitas profesional dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap klinis dan pengalaman belajar klinis. Dua faktor tersebut dapat meningkatkan identitas profesional pada mahasiswa keperawatan. Selain itu, identitas profesional juga dipengaruhi oleh pelatihan klinis, lingkungan belajar klinis, kematangan karier, usia, jenis kelamin, pendapatan keluarga, dan latar belakang pendidikan. Penelitian Wei et al., (2021). menemukan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara perencanaan karier

dan identitas profesional. Beberapa penelitian menemukan adanya penurunan identitas profesional pada mahasiswa keperawatan seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan *literature review* untuk mengetahui gambaran identitas profesional perawat bagi mahasiswa sarjana keperawatan agar institusi pendidikan melakukan upaya untuk menumbuhkan identitas profesional yang kuat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diambil ialah “Bagaimana identitas profesional perawat bagi mahasiswa sarjana keperawatan?”. Adapun tujuan dari penyusunan *literature review* ini ialah untuk mengetahui bagaimana identitas profesional perawat bagi mahasiswa sarjana keperawatan.

METODE

Literature review ini menggunakan metode *rapid review* dengan pencarian artikel menggunakan pendekatan *population, concept, dan context* (selanjutnya disebut PCC), yaitu dengan kata kunci *population*: mahasiswa tingkat sarjana keperawatan; *concept*: identitas profesional perawat; dan *context*: pendidikan keperawatan tingkat sarjana. Artikel didapatkan dari tiga *database* yaitu PubMed, Scopus, dan EBSCO. Pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci berdasarkan kombinasi *mesh term* dan *keyword* pada Tabel 1.

Literature ini menggunakan metode kajian literatur dengan pencarian sistematis sesuai pedoman PRISMA 2009 (Moher et al., 2009). Proses pemilihan studi dilakukan berdasarkan *flowchart* PRISMA 2009: (1) mencari literatur ilmiah yang telah diterbitkan oleh jurnal terindeks di berbagai *database*. Kemudian, identifikasi kata kunci yang sesuai dengan topik untuk menemukan artikel yang relevan dengan pertanyaan ulasan; (2)

mengidentifikasi duplikasi artikel; (3) review artikel berdasarkan abstrak dan judul; (4) memilih artikel berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel *full-text* yang dipublikasikan kurang dari 5 tahun terakhir (2020–2024), tipe artikel *experimental*, artikel dalam bahasa Inggris, dengan populasi penelitian mahasiswa sarjana keperawatan. Adapun kriteria eksklusinya ialah artikel dengan populasi mahasiswa profesi.

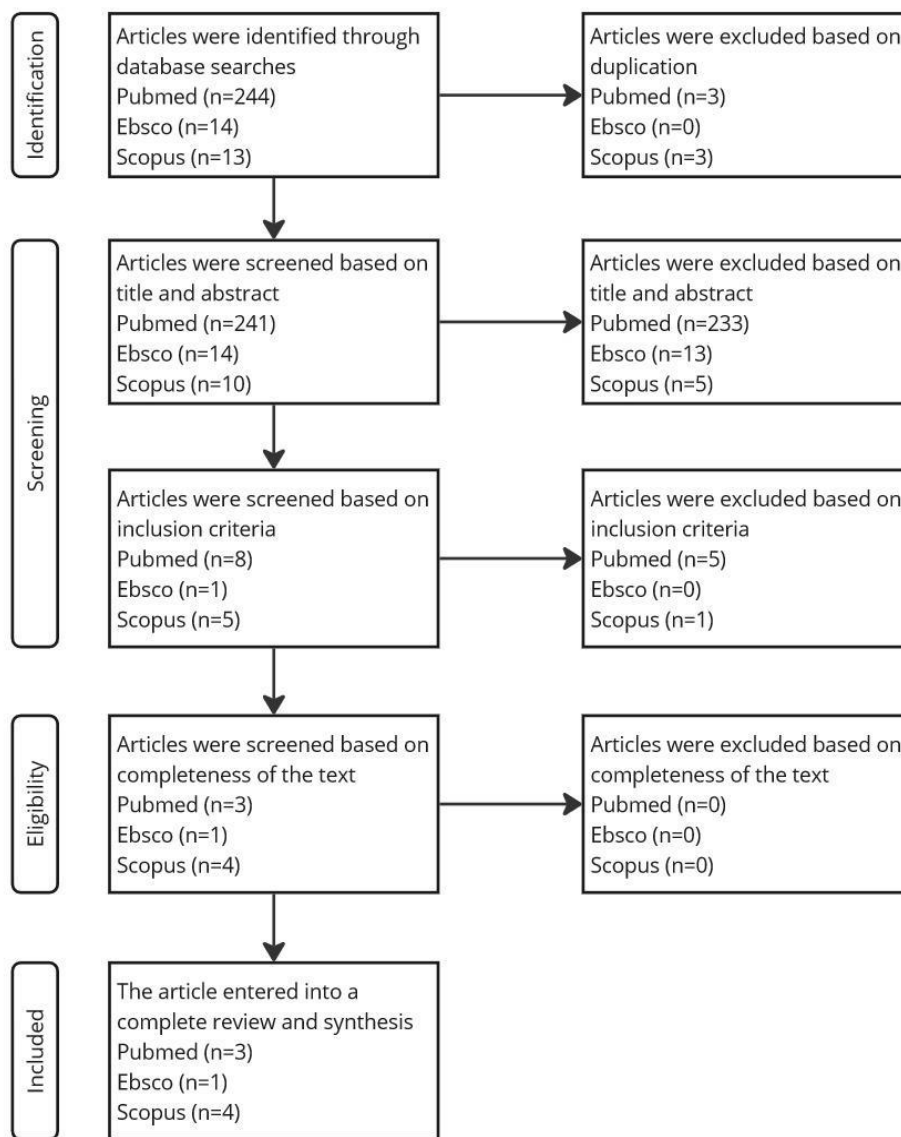
Pencarian artikel dilakukan dengan *keyword* yang sudah ditentukan, lalu ditemukan 271 artikel, yaitu 244 dari Pubmed, 14 dari EBSCO, dan 13 dari Scopus (Gambar 1). Sebanyak 6 artikel dieliminasi karena terdapat duplikasi. Kemudian, 265 artikel diidentifikasi berdasarkan judul dan abstrak, ditemukan 251 artikel yang tidak sesuai dengan topik sehingga tersisa sebanyak 14 artikel yang akan disesuaikan lagi berdasarkan kriteria inklusi. Kemudian, artikel diskriming berdasarkan kelengkapan teks sehingga terdapat 8 artikel yang ditinjau lebih lanjut. Analisis subkelompok dilakukan untuk mengeksplorasi kemungkinan penyebab heterogenitas hasil studi. Penelitian ini juga menggunakan analisis sensitivitas satu arah untuk mengevaluasi stabilitas hasil dan mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi hasil. Metode yang digunakan untuk menilai kepastian terhadap setiap artikel ialah metode *grading of recommendation assessment, development, and evaluation* (GRADE) (Oxman, 2004).

Tabel 2 menunjukkan hasil pencarian artikel dari tiga *database* utama, yaitu PubMed, EBSCO, dan Scopus menggunakan kombinasi MeSH *terms* dan kata kunci yang berkaitan dengan konsep mahasiswa keperawatan, pendidikan, dan identitas profesional. Pada *database* PubMed, pencarian awal menggunakan kombinasi kata kunci “Students, Nursing AND Education, Medical, Undergraduate” menghasilkan 113 artikel. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, ditemukan sebanyak 6 artikel. Pada *database* EBSCO, pencarian menggunakan kombinasi MeSH *term* yang sama dan ditemukan 1 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sementara itu, pada *database* Scopus, hasil pencarian menunjukkan jumlah artikel yang relatif tinggi, yaitu 4 artikel.

Untuk menangani potensi sumber bias dalam penelitian, peneliti melakukan validasi kuesioner survei dengan meninjaunya menggunakan metode *risk of bias in systematic reviews* (ROBIS) (Whiting et al., 2016), dengan hasil yang diperoleh dari semua artikel yang dianalisis berada pada tingkat risiko rendah. Metode ROBIS telah dikembangkan menggunakan metodologi yang ketat yang dapat digunakan untuk empat kategori tinjauan yang luas, terutama dalam ruang lingkup kesehatan, seperti intervensi, diagnosis, prognosis, dan etiologi (Whiting et al., 2016).

Tabel 1. PCC dan MeSH *term literature review*

		Keyword	MesH Term
P	Mahasiswa Tingkat Sarjana Keperawatan	<i>Nursing Undergraduate Students</i>	<i>(“Students, Nursing”[Mesh] AND “Education, Medical, Undergraduate”[Mesh])</i>
C	Identitas Profesional Perawat	<i>Nursing Professional Identity</i>	<i>Nursing Professional Identity</i>
C	Pendidikan Keperawatan Tingkat Sarjana	<i>Undergraduate Nursing Education</i>	<i>“Education, Nursing, Baccalaureate”[Mesh]</i>



Gambar 1. Proses pemilihan studi berdasarkan *flowchart* PRISMA 2009

HASIL

Berdasarkan artikel yang didapatkan, tipe artikel yang dilakukan analisis lebih lanjut adalah *cross-sectional*, komparatif, dan kualitatif. Artikel yang didapatkan berasal dari empat negara, yaitu Indonesia, Cina, Yordania dan Brazil. Karakteristik artikel pada *literature review* ditampilkan di Tabel 3.

DISKUSI

Hasil *review* terhadap 8 artikel menunjukkan bahwa dari total 7.961 mahasiswa, diketahui mereka memiliki identitas profesional yang berbeda. Artikel dicari berdasarkan judul, abstrak, dan topik penelitian dan didapatkan 8 artikel yang berasal dari berbagai negara yaitu 1 artikel dari Indonesia, 1 artikel dari Yordania, 4 artikel dari Cina, 2 artikel dari Brazil.

Pencarian artikel dilakukan di berbagai *search engine* seperti PubMed, Scopus, dan EBSCO. 8 artikel tersebut dipublikasikan pada tahun 2020–2024 dengan desain penelitian *cross-sectional*, *focused interview*, dan *historical cultural framework*.

Wei et al., (2021) menjelaskan bahwa identitas profesional pada mahasiswa keperawatan di Cina tergolong cukup rendah dan semakin menurun. Setiap mahasiswa keperawatan membutuhkan pengakuan, rasa hormat, dukungan, dan pemahaman dari masyarakat karena kepuasan harga dirinya dapat berpengaruh secara langsung terhadap kualitas layanan keperawatan dan nilai profesionalnya. Oleh karena itu, penting untuk menjaga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap identitas profesional, seperti perencanaan karier dan pengalaman magang mahasiswa keperawatan. Perencanaan karier yang tinggi pada mahasiswa akan menyebabkan tingginya identitas profesional sehingga mahasiswa membutuhkan bantuan untuk menentukan target karier, baik jangka menengah maupun jangka panjang. Selain itu, membuat strategi untuk mencapai target tersebut juga akan meningkatkan identitas profesional.

Identitas profesional juga dipengaruhi oleh jenis kelamin. Profesi keperawatan didominasi oleh perempuan dan sering digambarkan sebagai feminis (Browne et al., 2018). Penelitian Tang et al., (2022) menunjukkan lebih tingginya identitas profesional pada mahasiswa perempuan dibandingkan laki-laki. Mahasiswa laki-laki merasa kurang bangga dan bahagia menjadi perawat sehingga seringkali mengubah kariernya setelah lulus. Laki-laki cenderung menganggap bahwa keperawatan tidak bisa memenuhi kebutuhannya untuk dihormati dan realisasi diri. Maka dari itu, untuk mengatasi hal ini, tenaga pendidik harus membangun minat profesional pada mahasiswa laki-laki melalui perencanaan karier dan meningkatkan

nilai diri sehingga bisa meningkatkan identitas profesional sebagai perawat.

Peningkatan identitas profesional dapat disebabkan oleh dukungan sosial dan tekanan kerja. Saat pandemi Covid-19, perawat banyak mendapat dukungan dan pengakuan dari masyarakat. Hal ini membuat mahasiswa keperawatan lebih memahami nilai dan tanggung jawab sosial seorang perawat sehingga berdampak positif terhadap identitas profesional mahasiswa yang meningkat pada saat pandemi Covid-19 (Tang et al., (2022)

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian bahwa keperawatan mengalami peningkatan identitas profesional saat masa pandemi karena adanya dukungan sosial. Namun, pekerjaan perawat yang padat dan melelahkan sering kali memicu stres dan emosi negatif seperti kecemasan. Kecemasan yang berlebih akan mengganggu fungsi kognitif sehingga menurunkan kemampuan coping. Pendidik harus membantu mahasiswa agar mempunyai coping yang baik dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi. Jika mahasiswa mempunyai coping yang baik, ia pun akan mempunyai nilai profesional yang tinggi karena kondisi psikologis dan perspektif yang baik akan berkorelasi positif dengan nilai profesional dan pilihan karier mahasiswa keperawatan (Houslay et al., 2018).

Pada penelitian Shudifat et al., (2024) menunjukkan bahwa untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan dalam keperawatan profesional, penting untuk mengadopsi pengetahuan dan pengalaman profesional, bertindak sebagai panutan, bertindak sebagai panutan yang peduli, dan membangun komunikasi yang efektif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas perawat pengajar/CI memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pengajaran mereka dan mengidentifikasi pengetahuan dan kompetensi profesional sebagai kualitas penting dari pembelajaran klinis yang efektif.

Tabel 2. Pencarian artikel

Database: Pubmed

Concept	Kombinasi MeSH Term and Keywords	Jumlah Artikel
Concept 1 (#1)	(Students, Nursing) AND (Education, Medical, Undergraduate)	113
Concept 2 (#2)	(Nursing Professional Identity) OR (Professional Identity)	11.006
Concept 3 (#3)	(Education, Nursing, Baccalaureate)	21.746
Concept 4 (#4)	(Students, Nursing) AND (Education, Medical, Undergraduate) AND (Nursing Professional Identity) OR (Professional Identity) AND (Education, Nursing, Baccalaureate)	244
Concept 5 (#5)	#4 filter 5 tahun	98
Concept 6 (#6)	#6 filter tipe dan jenis artikel	6

Database: EBSCO

Concept	Kombinasi MeSH Term and Keywords	Jumlah Artikel
Concept 1 (#1)	(Students, Nursing) AND (Education, Medical, Undergraduate)	9
Concept 2 (#2)	(Nursing Professional Identity) OR (Professional Identity)	33
Concept 3 (#3)	(Education, Nursing, Baccalaureate)	622
Concept 4 (#4)	(Students, Nursing) AND (Education, Medical, Undergraduate) AND (Nursing Professional Identity) OR (Professional Identity) AND (Education, Nursing, Baccalaureate)	14
Concept 5 (#5)	#4 filter 5 tahun	9
Concept 6 (#6)	#6 filter tipe dan jenis artikel	1

Database: Scopus

Concept	Kombinasi MeSH Term and Keywords	Jumlah Artikel
Concept 1 (#1)	(Students, Nursing) AND (Education, Medical, Undergraduate)	2.151
Concept 2 (#2)	(Nursing Professional Identity) OR (Professional Identity)	36.079
Concept 3 (#3)	(Education, Nursing, Baccalaureate)	22.091

Concept	Kombinasi MeSH Term and Keywords	Jumlah Artikel
Concept 4 (#4)	(Students, Nursing) AND (Education, Medical, Undergraduate) AND (Nursing Professional Identity) OR (Professional Identity) AND (Education, Nursing, Baccalaureate)	14
Concept 5 (#5)	#4 filter 5 tahun	8
Concept 6 (#6)	#6 filter tipe dan jenis artikel	4

Tabel 3. Karakteristik artikel

Penulis	Tahun	Negara	Metode
Wei et al.	2021	Cina	Deskriptif <i>cross-sectional</i>
Tang et al.	2022	Cina	<i>Cross-sectional</i>
Zhao et al.	2021	Cina	<i>Cross-sectional</i>
Lima et al.	2020	Brazil	Penelitian kualitatif, wawancara semi terstruktur
Rached et al.	2023	Brazil	Deskriptif <i>cross-sectional</i>
Chen et al.	2020	Cina	Penelitian kualitatif dengan kuesioner wawancara semiterstruktur
Noviani et al.	2021	Indonesia	Deskriptif kualitatif
Shudifat et al.	2024	Yordania	Deskriptif kualitatif

Penelitian Lima et al., (2020) menggunakan empat tema dalam penelitiannya, yaitu materi pergerakan menjadi perawat: dari pengalaman selama pembelajaran; para profesor keperawatan dalam konstruksi identitas profesional sarjana; hubungan pedagogis: instrumen untuk membangun identitas profesional siswa; dan kondisi sejarah-budaya: ruang untuk membangun identitas profesional siswa. Penelitian ini menggambarkan persepsi mahasiswa keperawatan mengenai identitas profesional yang dimilikinya. Mayoritas mahasiswa menempatkan jurusan keperawatan sebagai pilihan kedua. Namun, setelah dijalani, mereka pun memiliki kepuasan dan kebanggaan sebagai mahasiswa keperawatan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tenaga pendidik dan kurikulum yang membentuk hubungan empati,

seperti rasa saling percaya dan peduli, sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman belajar yang konstruktif, kemudian termotivasi dan tertarik untuk belajar lebih banyak, melanjutkan studi, dan mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian Chen et al., (2020) terhadap mahasiswa laki-laki senior (> 3 tahun berkuliah) dan junior (< 3 tahun berkuliah) menunjukkan bahwa mahasiswa senior memiliki identitas profesional yang lebih tinggi daripada mahasiswa junior karena 3 tahun pertama merupakan periode kritis yang menunjukkan tekanan dan kelelahan yang tinggi serta memiliki identitas profesional terendah. Sebagian besar responden menggambarkan bahwa pekerjaan sebagai perawat itu padat, penuh kesibukan, sulit, beban kerjanya berat, *shift* malamnya melelahkan, ada diskriminasi dari pasien dan

Tabel 4. *Review* artikel

Penulis, Tahun	Populasi dan Sampel	Metode	Hasil
Wei et al., (2021) “Influences of Nursing Students’ Career Planning, Internship Experience, and Other Factors on Professional Identity”	Populasi: Seluruh mahasiswa keperawatan dari 8 universitas di Cina Sampel: 453 mahasiswa keperawatan	Penelitian deskriptif <i>cross-sectional</i> Alat ukur: kuesioner identitas profesional mahasiswa keperawatan	Nilai rata-rata identitas profesional mahasiswa keperawatan adalah 101,42 yang berada pada level cukup rendah. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat perencanaan karier mahasiswa keperawatan dan identitas profesional ($r = 0,529$, $p < 0,01$). Identitas profesional mahasiswa keperawatan juga dipengaruhi oleh kelas, usia, penerimaan kurikulum, perencanaan karier, dan faktor lainnya. Salah satu strategi untuk memperbaiki hal ini ialah dengan mendorong pendidikan untuk lebih memperhatikan efektivitas kurikulum perencanaan karier dan meningkatkan kualitas sistem pengajaran dan bimbingan pada mahasiswa.
Tang et al., (2022) “Associated Factors of Professional Identity among Nursing Undergraduates during Covid-19: A Cross-sectional Study”	Populasi: Mahasiswa sarjana keperawatan dari tujuh universitas di Cina Sampel: 3.875 mahasiswa sarjana keperawatan	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> dengan <i>convenience sampling</i> Alat ukur: <i>Professional Identity Questionnaire for Nurse Students</i> (PIQNS)	Nilai identitas profesional pada tahap akhir ($59,49 \pm 12,41$) lebih tinggi daripada tahap awal ($56,96 \pm 12,61$). Analisis regresi menunjukkan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan identitas profesional, yaitu jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, jurusan, dampak epidemi terhadap niat untuk bekerja setelah lulus, alasan memilih jurusan keperawatan dan skor identitas profesional siswa pada tahap awal. Oleh karena itu, pendidik keperawatan dapat memanfaatkan dampak positif tanggap darurat kesehatan masyarakat untuk meningkatkan identitas profesional peserta didik. Selain itu, pendidik harus memberikan pendidikan yang lebih tepat sasaran kepada siswa dengan identitas profesional rendah untuk menumbuhkan identitas profesional yang baik

Penulis, Tahun	Populasi dan Sampel	Metode	Hasil
Zhao et al., (2021) “Influence of Psychological Stress and Coping Styles in the Professional Identity of Undergraduate Nursing Students after the Outbreak of Covid-19: A Cross-sectional Study in China”	Populasi: Mahasiswa keperawatan di Cina Sampel: 2.999 mahasiswa keperawatan di 6 universitas	Penelitian dengan desain <i>cross-sectional</i> Alat ukur: <i>Professional Identity Questionnaire for Nursing Students</i> (PIQNS) dan <i>Psychological Stress Questionnaire for College Students</i> (PSQCS)	Rata-rata nilai identitas profesional mahasiswa keperawatan mengalami peningkatan yang signifikan pasca merebaknya Covid-19. Identitas profesional mahasiswa sarjana keperawatan berkorelasi negatif dengan stres psikologis, ekspektasi, dan penghindaran. Namun, hal ini berkorelasi positif dengan penyelesaian masalah dan mencari dukungan. Prestasi akademis, posisi, nilai, alasan memilih profesi keperawatan, orang tua atau kerabat yang terlibat dalam pekerjaan keperawatan dan tingkat risiko tempat tinggal merupakan faktor-faktor yang memengaruhi skor identitas profesional mahasiswa sarjana keperawatan ($p < 0,001$).
Lima et al., (2020) “Construction of Professional Identity in Nursing Students: Qualitative Research from the Historical-Cultural Perspective”	Populasi: Mahasiswa keperawatan di universitas negeri yang terletak di wilayah selatan Negara Bagian Minas Gerais, Brazil Sampel: 23 mahasiswa sarjana keperawatan	Penelitian kualitatif, berdasarkan kerangka sejarah-budaya. Alat ukur: Wawancara individual, dengan naskah semiterstruktur	Hasil penelitian ini terdiri dari empat tema, yaitu: materi pergerakan menjadi perawat; dari pengalaman selama pembelajaran; profesor keperawatan dalam konstruksi identitas profesional mahasiswa; hubungan pedagogis: instrumen untuk membangun identitas profesional siswa; dan kondisi sejarah-budaya: ruang untuk membangun identitas profesional siswa.
Rached et al., (2023) “Nursing Students’ Professional Values for Reinforcing the Professional Identity”	Sampel: 337 mahasiswa keperawatan	Deskriptif <i>cross-sectional</i> Alat ukur: Kuesioner	Dari 337 mahasiswa keperawatan yang berpartisipasi, 282 di antaranya adalah perempuan. Dimensi kepedulian memberikan skor tertinggi (rata-rata = 46,61) dan profesionalisme dengan

Penulis, Tahun	Populasi dan Sampel	Metode	Hasil
		elektronik dengan Skala Nilai Profesional (NPVS-3).	skor terendah (rata-rata = 34,65). Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara dimensi kepedulian, universitas tempat mahasiswa kuliah, dan jenis kelamin
Chen et al., (2020) “Professional Identity of Male Nursing Students in 3-Year Colleges and Junior Male Nurses in China”	Populasi: Mahasiswa keperawatan di Cina Sampel: 237 mahasiswa keperawatan laki-laki dari perguruan tinggi 3 tahun dan 33 perawat laki-laki junior dengan pengalaman kurang dari 3 tahun di Cina.	Penelitian kualitatif Alat ukur: Kuesioner identitas profesional mahasiswa keperawatan dan melalui wawancara semiterstruktur	Dibandingkan dengan mahasiswa keperawatan sarjana, mahasiswa keperawatan laki-laki Tiongkok yang mengambil pendidikan di perguruan tinggi 3 tahun memiliki identitas profesional yang lebih baik dan menunjukkan kecenderungan penurunan nilai. Perawat laki-laki junior melaporkan identitas profesional terendah. Faktor demografi seperti tempat tinggal keluarga dan kehadiran kerabat dalam pelayanan medis berhubungan positif dengan identitas profesional. Identitas profesional yang rendah berhubungan dengan beban kerja yang berat serta stereotype gender. Dua faktor kontekstual yang memengaruhi identitas profesional ialah pengaturan kurikulum dan ujian perawat.
Noviani et al., (2021) “I Internalize Islamic Values”: Bachelor Nursing Students’ Perception and Experience of Professional Identity in Indonesia”	Populasi: Mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Sampel: 13 mahasiswa keperawatan dari empat rumah sakit akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik <i>convenience sampling</i> Alat ukur: Wawancara semiterstruktur	Analisis menunjukkan lima tema yang teridentifikasi, yaitu Perawat Islam adalah identitas saya. Saya mengikuti syariaah Islam. Saya menginternalisasi nilai-nilai Islam. Saya menjalankan peran professional. Saya mematuhi peraturan profesional.

Penulis, Tahun	Populasi dan Sampel	Metode	Hasil
Shudifat et al., (2024) “Nursing Students’ Perceptions of the Qualities of Clinical Instructors in A Public University in Jordan: A Qualitative Study”	Populasi: Mahasiswa keperawatan di Yordania Sampel: 21 mahasiswa tahun akademik kedua, ketiga, dan keempat	Penelitian deskriptif kualitatif Alat ukur: Wawancara	Analisis tematik menunjukkan dua tema utama, yaitu Tema pertama ialah kualitas profesional, yang terdiri dari empat subtema: pengetahuan dan pengalaman profesional, bertindak sebagai panutan, bertindak sebagai panutan yang peduli, dan membangun komunikasi yang efektif. Tema kedua ialah membangun hubungan baik.

masyarakat umum, dan mempunyai waktu yang sedikit untuk bersosialisasi. Selain itu, stereotipe gender membuat responden malu dan tidak mau mengakui di depan teman-temannya bahwa mereka perawat. Hal tersebut berpengaruh terhadap konsep diri, harga diri, kepuasan kerja, dan kinerja yang menyebabkan rendahnya identitas profesional pada mahasiswa.

Nilai profesional berperan penting dalam identitas profesional yang dimiliki oleh seseorang. Penelitian Rached et al., (2023) menunjukkan bahwa nilai profesional yang dimiliki mahasiswa keperawatan lebih berorientasi pada dimensi *caring*, yaitu menghormati martabat, nilai-nilai, dan hak asasi manusia, sedangkan dimensi profesionalisme (berpartisipasi dalam evaluasi rekan) mendapat skor paling rendah. Mahasiswa perlu ditingkatkan kesadarannya dalam hal profesionalisme. Pendidikan yang didapatkan sangat berperan dalam memperkuat identitas profesional. Dalam penelitian ini, mahasiswa tingkat akhir mendapatkan nilai lebih tinggi pada semua dimensi dibandingkan semester lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik telah bekerja dengan nilai-nilai profesional dan menerapkan nilai yang menjadi identitas profesional perawat.

Penelitian pada mahasiswa Prodi

Keperawatan UMY menggunakan analisis gambar yang dilakukan Noviani et al., (2021) menjelaskan bahwa terdapat makna esensial identitas profesional pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini menggambarkan identitas profesional yang dipengaruhi oleh agama Islam, identitas institusi, dan profesi keperawatan. Diketahui bahwa responden menggambarkan perawat yang peduli, empati, berwawasan luas, religius, aktif, dan kompeten. Karakteristik perawat yang dituliskan responden ialah profesional, berpikir kritis, terampil, menghargai, penyayang, menebar manfaat, dan berpikir positif. Selain itu, diketahui bahwa mahasiswa keperawatan melakukan internalisasi nilai-nilai Islam yang terdiri atas ketuhanan, keikhlasan, dan kepedulian.

Nilai-nilai profesional perlu ditanamkan kepada mahasiswa keperawatan karena pendidikan berperan penting untuk membentuk identitas profesional yang baik. Berdasarkan analisis tematik, didapatkan beberapa faktor yang memengaruhi pengembangan identitas profesional mahasiswa preklinik yang secara garis besar terbagi menjadi tiga domain, yaitu pada domain individu, domain relasi, dan domain kelompok. Pada domain individu, terdapat faktor kepercayaan diri, target, dan kepemilikan terhadap profesi yang memengaruhi pengembangan identitas profesional. Pada

domain relasi, didapatkan faktor pengaruh dari teman. Sementara itu, pada domain kelompok, terdapat faktor yang memengaruhi dan terjadi di lingkungan pembelajaran atau kampus. Hal yang berpengaruh di lingkungan kampus berasal dari dosen yang bisa didapatkan dari *role model* dan saat dosen berbagi cerita mengenai pengalaman praktik kliniknya. Selain itu, teman, organisasi, lingkungan akademik dan sistem yang diberlakukan di kampus, serta model pembelajaran merupakan faktor lainnya yang turut berpengaruh dalam pengembangan identitas profesional (Demak & Sulistiana, 2022).

Keterbatasan penelitian ini ialah sumber artikel yang ditemukan hanya dari 4 negara sehingga ada kemungkinan terdapat perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi identitas profesional pada mahasiswa keperawatan tingkat sarjana di negara lain karena adanya perbedaan *culture* di setiap negara. Selain itu, hasil dari *literature review* ini belum menggambarkan identitas profesional mahasiswa keperawatan di Indonesia dikarenakan keterbatasan artikel yang sesuai.

SIMPULAN

Analisis dari tujuh artikel menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat sarjana keperawatan memiliki identitas profesional yang rendah. Namun, identitas profesional meningkat saat adanya kondisi tanggap darurat seperti pandemi Covid-19. Selain itu, setelah menjalani perkuliahan selama tiga tahun, identitas profesional dapat meningkat. Lingkungan akademik, sistem dan model pembelajaran dari kampus, perencanaan karier, pengalaman magang, jenis kelamin, usia, kepedulian, tekanan kerja, dan dukungan sosial dari masyarakat berpengaruh terhadap pembentukan identitas profesional pada mahasiswa tingkat sarjana keperawatan. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu melakukan

upaya dengan menerapkan kurikulum berbasis profesionalisme, meningkatkan kompetensi dan pengalaman klinis dengan pembimbing profesional, serta kegiatan lain yang menumbuhkan identitas profesional pada mahasiswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat membuat *literature review* mengenai korelasi antara identitas profesional dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, K., Hean, S., Sturgis, P., & Clark, J. M. (2006). Investigating The Factors Influencing Professional Identity Of First-Year Health And Social Care Students. *Learning in Health and Social Care*, 5(2), 55–68. <https://doi.org/10.1111/j.1473-6861.2006.00119.x>
- Browne, C., Wall, P., Batt, S., & Bennet, R. (2018). Understanding Perceptions Of Nursing Professional Identity In Students Entering An Australian Undergraduate Nursing Degree. *Nurse Education in Practice*, 32, 90–96. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2018.07.006>
- Chen, Y., Zhang, Y., & Jin, R. (2020). Professional Identity of Male Nursing Students in 3-Year Colleges and Junior Male Nurses in China. *American Journal of Men's Health*, 14(4), 1–10. <https://doi.org/10.1177/1557988320936583>
- Demak, I., & Sulistiana, R. (2022). Factors Influencing Professional Identity Development on Medical Students in Indonesia. *The Indonesian Journal of Medical Education*, 11(4), 436–443. <https://doi.org/10.22146/jpki.71620>
- Factor, E. M. R., Matienzo, E. T., & Guzman, A. B. de. (2017). A Square Peg in A Round Hole: Theory-Practice Gap From the Lens of Filipino Student Nurses. *Nurse Education Today*, 57, 82–87. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.07.004>

- Godfrey, N., & Crigger, N. (2017). Professional Identity. In J. Giddens (Ed.), *Concepts of Nursing Practice* (pp. 1259–1283). Elsevier.
- Goltz, H. H., & Smith, M. L. (2014). Forming and Developing Your Professional Identity: Easy as Pi. *Health Promotion Practice, 15*(6), 785–789. <https://doi.org/10.1177/1524839914541279>
- Houslay, T. M., Vierbuchen, M., Grimmer, A. J., Young, A. J., & Wilson, A. J. (2018). Testing the Stability of Behavioural Coping Style Across Stress Contexts in the Trinidadian Guppy. *Functional Ecology, 32*(2), 424–438. <https://doi.org/10.1111/1365-2435.12981>
- Kristoffersen, M. (2021). Does Professional Identity Play A Critical Role In The Choice To Remain In The Nursing Profession? *Nursing Open, 8*(4), 1928–1936. <https://doi.org/10.1002/nop2.862>
- Lima, R. S., Silva, M. A. I., de Andrade, L. S., De Góes, F. D. S. N., Mello, M. A., & Gonçalves, M. F. C. (2020). Construction of Professional Identity in Nursing Students: Qualitative Research from the Historical-Cultural Perspective. *Revista Latino-Americana de Enfermagem, 28*, 1–10. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.3820.3284>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., Antes, G., Atkins, D., Barbour, V., Barrowman, N., Berlin, J. A., Clark, J., Clarke, M., Cook, D., D'Amico, R., Deeks, J. J., Devereaux, P. J., Dickersin, K., Egger, M., Ernst, E., Gøtzsche, P. C., ... Tugwell, P. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *PLoS Medicine, 6*(7), e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Noviani, W., Musharyanti, L., & Pratama, R. P. A. (2021). "I Internalize Islamic Values": Bachelor Nursing Students' Perception and Experience of Professional Identity in Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 9*(T4), 158–166. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5860>
- Oxman, A. D. (2004). Grading Quality of Evidence and Strength of Recommendations. *British Medical Journal, 328*(7454), 1490. <https://doi.org/10.1136/bmj.328.7454.1490>
- Phillips, K. F., Mathew, L., Aktan, N., & Catano, B. (2017). Clinical Education and Student Satisfaction: An Integrative Literature Review. *International Journal of Nursing Sciences, 4*(2), 205–213. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2017.03.004>
- Rached, C. D. A., Vieira, G. S., Melo, F. A. B., Almeida, M. C. dos S., Mira, V. L., Domercant, H., & Crescente, N. Y. (2023). Nursing students' Professional Values for Reinforcing the Professional Identity. *Revista Brasileira de Enfermagem, 76*(Suppl 3), e20220338. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0338>
- Rees, C. E., & Monrouxe, L. V. (2018). Who Are You And Who Do You Want To Be? Key Considerations In Developing Professional Identities In Medicine. *The Medical Journal of Australia, 209*(5), 202–203. <https://doi.org/10.5694/mja18.00118>
- Shudifat, R., Algunmeeyn, A., Mahasne, D., Al-Oran, H., Alduraiddi, H., & Shosha, G. A. (2024). Nursing Students' Perceptions of the Qualities of Clinical Instructors in a Public University in Jordan: A Qualitative Study. *Belitung Nursing Journal, 10*(4), 481–489. <https://doi.org/10.33546/bnj.3469>
- Tang, M., Sun, Y., Zhang, K., Luo, R., Liu, Y., Sun, H., & Zhou, F. (2022). Associated Factors of Professional Identity Among Nursing Undergraduates During

- COVID-19: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Nursing Sciences*, 9(1), 107–113. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2021.09.005>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, (2023).
- Wei, L. zhen, Zhou, S. shuang, Hu, S., Zhou, Z., & Chen, J. (2021). Influences of Nursing Students Career Planning, Internship Experience, and Other Factors on Professional Identity. *Nurse Education Today*, 99, 104781. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104781>
- Whiting, P., Savović, J., Higgins, J. P. T., Caldwell, D. M., Reeves, B. C., Shea, B., Davies, P., Kleijnen, J., & Churchill, R. (2016). ROBIS: A New Tool to Assess Risk of Bias in Systematic Reviews was Developed. *Journal of Clinical Epidemiology*, 69, 225–234. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2015.06.005>
- Wu, C., Palmer, M. H., & Sha, K. (2020). Professional Identity And Its Influencing Factors Of First-Year Post-Associate T Degree Baccalaureate Nursing Students: A Cross-Sectional Study. *Nurse Education Today*, 84, 104227. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104227>
- Zhao, Y., Zhou, Q., Li, J., Luan, J., Wang, B., Zhao, Y., Mu, X., & Chen, H. (2021). Influence of Psychological Stress and Coping Styles in the Professional Identity of Undergraduate Nursing Students After the Outbreak of COVID-19: A Cross-Sectional Study in China. *Nursing Open*, 8(6), 3527–3537. <https://doi.org/10.1002/nop2.902>